

TIPE RAUT MUKA

A. Tipe Raut Muka

Tipe bentuk wajah ditentukan oleh kedudukan dan menonjolnya tulang-tulang muka. Cara menentukan bentuk wajah :

1. Siapkan pita ukuran, ukur panjang wajah mulai batas tumbuhnya rambut di bagian dahi, sampai batas bawah dagu. Misal diperoleh ukuran panjang wajah 21 cm.
2. Ukuran panjang wajah yang telah diperoleh kemudian dibagi tiga.
3. Ukur dari bagian bawah puncak hidung sampai batas bawah dagu. Apabila ukuran tersebut jumlahnya sama seperti hasil pembagian, maka bentuk wajah termasuk oval. Jika hasil pengukuran jumlahnya lebih panjang, maka termasuk tipe wajah panjang, dan jika ukurannya lebih pendek, termasuk tipe wajah bentuk bulat.
4. Bentuk wajah persegi, dilihat dari perbandingan ukuran lebar pelipis dengan lebar rahang. Jika ukurannya sama, berarti termasuk tipe wajah bentuk persegi.
5. Bentuk wajah segi tiga (bentuk hati, *heart*) dilihat dari perbandingan ukuran lebar pelipis dengan lebar rahang. Jika ukuran lebar pelipis lebih besar dari lebar rahang, berarti termasuk tipe bentuk wajah segi tiga, sebaliknya jika lebar rahang lebih besar dari lebar pelipis, berarti termasuk tipe bentuk wajah segi tiga terbalik atau bentuk buah pear.



Secara umum tipe bentuk wajah dikelompokkan menjadi :

1. Bentuk wajah oval atau lonjong atau bulat telur. Tipe bentuk wajah oval dianggap bentuk wajah paling sempurna atau paling ideal. Ciri bentuk wajah oval yaitu ukuran lingkaran muka kira-kira 1,5 kali lebih panjang dari lebar muka yang diukur melalui tulang kening, wajah terlihat simetris, seimbang, dan garis rahang tidak terlalu menonjol.



2. Bentuk wajah bundar atau bulat, mempunyai ciri-ciri : garis pertumbuhan rambut melengkung bulat, dahi lebar, pipi terkesan penuh dan bulat, garis rahang dan dagu membentuk setengah lingkaran. Secara keseluruhan, semua tampak bundar.



3. Bentuk wajah persegi, memiliki ciri : dahi lebar, garis pertumbuhan rambut di dahi lurus, perbandingan antara panjang muka dengan lebar muka hampir sama, garis rahang kuat dan berbentuk persegi, serta dagu tidak terlalu lancip.



4. Bentuk wajah buah pear atau bentuk segi tiga memiliki ciri : lebar dahi lebih kecil dari lebar rahang dan dagu



5. Bentuk wajah panjang memiliki ciri : bentuk wajah terkesan sempit, garis pertumbuhan rambut lurus, bentuk dahi panjang dan lebar.



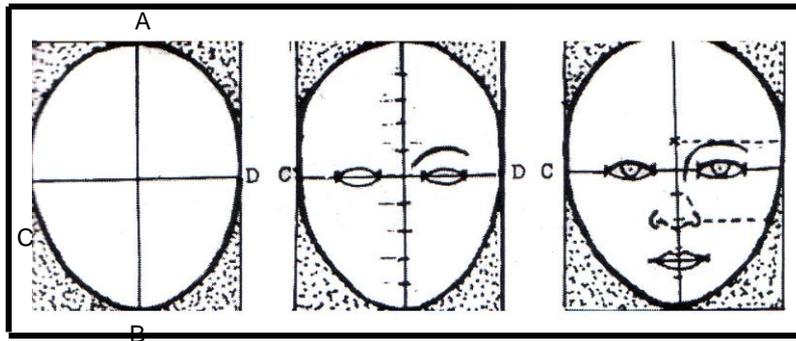
6. Bentuk wajah segi tiga terbalik (*heart*) memiliki ciri : dahi dan wajah terlihat lebar, garis rahang sempit, dagu menyempit, tajam dan panjang.



7. Raut muka belah ketupat (*diamond*) memiliki ciri : dahi sempit, pelipis dan pipi lebar, dagu runcing dan panjang.



Bentuk wajah ideal tidak hanya ukuran dan bentuk raut wajah yang sempurna, posisi dan bentuk bagian-bagian lainnya pun harus proporsional. Bentuk bibir, mata, alis, hidung, dan dagu, ukuran maupun posisinya tepat pada tempatnya. Posisi bagian-bagian wajah tersebut ditentukan atas dasar perbandingan proporsional antara posisi atau ukuran lebar bagian-bagian wajah terhadap tinggi dan lebar wajah. Letak bagian-bagian wajah :



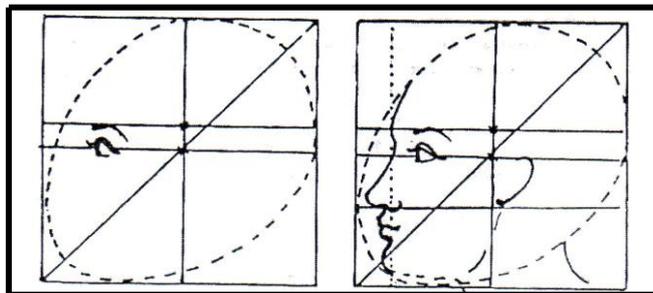
A-B : tarik garis vertikal dari puncak kepala ke ujung dagu dan bagi wajah menjadi sepuluh bagian yang sama.

C-D : tarik garis kedua secara horizontal melalui sudut-sudut mata

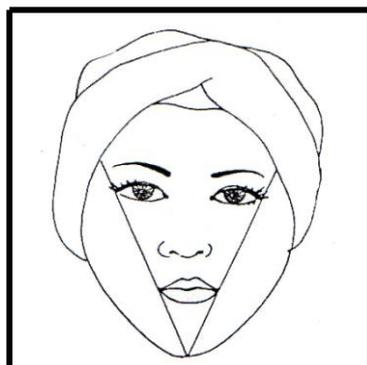
Garis A-B, idealnya panjangnya satu setengah garis C-D. Lebar celah mata berukuran satu perlima garis C-D

Berdasarkan ketentuan-ketentuan pada gambar tersebut, dapat diketahui :

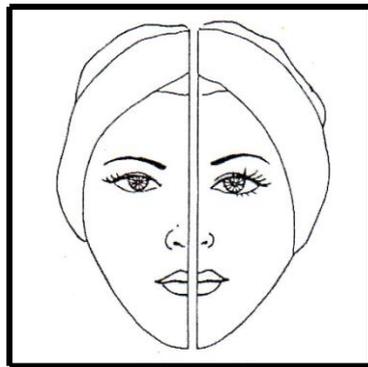
1. Lengkungan alis : tinggi lengkungan alis selebar celah mata atau satu perlima garis C-D
2. Mata : tepat setinggi pertengahan garis vertikal-tengah A-B
3. Hidung : dari setinggi lengkungan alis (pangkal hidung) sampai batas antara bagian 7/10 atas dan 3/10 bawah garis vertikal-tengah A-B (tepi bawah sekat hidung)
4. Bibir : 1/10 bagian garis A-B lebih rendah dari batas bawah hidung.



Fokus wajah adalah daerah wajah yang dibatasi oleh dua garis miring, masing-masing ditarik dari sudut bibir ke sudut luar mata di sisi yang sama.



Secara morfologi bentuk wajah manusia tidak semuanya sempurna, ada yang berbeda jika dilihat antara bagian kiri dengan bagian kanan (asimetri). Hal ini dapat dibuktikan dengan cara menarik garis vertikal di tengah wajah mulai dari batas tumbuhnya rambut sampai ke bawah dagu. Dari gambar tersebut tampak sama tidaknya bentuk alis, mata dan bibir antara bagian kanan dengan kiri, juga jarak alis dan mata kanan dengan kiri.



B. Kosmetika Tata Rias Wajah

1. Kosmetik Pelembab (*base, pre-foundation, atau moisturizer*)

Kosmetik pelembab perlu dikenakan terutama pada kulit kering atau kulit normal cenderung kering. *Base foundation* atau *moisturizer* berfungsi sebagai bahan pelembab kulit untuk menormalisir kadar air dalam kulit serta melindungi kulit dari bahan kosmetik lain yang akan membahayakan. Jenis bahan dasar pelembab ada dua macam yaitu minyak (*oil base*) dan air.



2. Kosmetik Pelindung

Kosmetik pelindung adalah kosmetik yang dikenakan pada kulit yang sudah bersih dengan tujuan untuk mempertahankan kondisi kulit sebaik-baiknya dan melindungi kulit dari pengaruh lingkungan yang dapat merugikan kulit, terutama dari radiasi sinar ultra violet matahari (tabir surya/*sunscreen*).

Bentuk preparat tabir surya (*sunscreen*) dapat berupa preparat anhidrous, emulsi (non-greasy O/W, semi *greasy dual emulsion* dan *fatty W/O*), preparat tanpa lemak (*greaseless preparation*).



3. Kosmetika Dekoratif

a. Alas bedak (*Foundation*)

Alas bedak (*Foundation*) dalam tata rias menjadi dasar sebelum dibubuhi bedak. *Foundation* dapat menahan bedak, hingga bedak mudah menempel pada kulit wajah. Alas bedak dapat memperhalus permukaan kulit dengan menutupi noda, luka bekas jerawat, noda kebiruan (*couperose*) di seputar pipi, juga berfungsi menyamarkan warna kulit yang pucat dan bayangan gelap di seputar mata. Ada beberapa jenis alas bedak yaitu:

1) *Water based foundation (liquid)*.

Alas bedak jenis ini cocok untuk wanita muda dewasa dan berkulit normal. Bahan dasar *foundation* adalah air, sehingga lebih mudah menyerap ke dalam kulit dan lebih ringan dari minyak. Hasil akhir dari penggunaan *foundation*, riasan tampak lebih natural.

2) *Oil based foundation*.

Alas bedak jenis ini cocok untuk wanita dewasa dan berkulit kering, karena *foundation* mengandung minyak dan pelembab. Alas bedak ini dapat menutup kerutan sehingga riasan lebih bagus dan rata. Jenis *foundation* ini dikemas dalam bentuk *compact* atau *stick*.

3) *Oil free moisturizer Foundation*

Kosmetika ini cocok untuk kulit berminyak karena mampu menyerap kelebihan minyak pada kulit, sehingga wajah tidak tampak mengkilap.

4) *Concealer*

Jenis *foundation* ini digunakan untuk menutupi bagian-bagian kulit yang memerlukan penutupan khusus seperti noda, bercak bekas

jerawat atau luka hingga kulit wajah tampak bersih dan rata serta dapat menutupi lingkaran hitam di seputar mata.

5) **Foundation** krim pemutih.

Jenis alas bedak ini biasanya digunakan di bawah mata untuk memberikan efek cerah di daerah tersebut dan mampu menyamarkan kantung mata.



b. **Bedak (powder)**

Bedak adalah campuran homogen dari beberapa macam bahan yang tidak larut dalam air. Bahan-bahan bedak dicampur rata dan disaring beberapa kali, hasilnya akan berupa serbuk yang sangat halus dan ditambah pewarna serta parfum sebelum dikemas. Syarat bedak yang baik adalah mampu menutupi cacat kulit secara sempurna, melekat dengan baik pada kulit, melicinkan kulit, memiliki daya serap yang tinggi dan mampu memantulkan sinar ultraviolet. Sesuai dengan syarat-syarat tersebut, biasanya bedak mengandung :

- 1) *Zinhydroxyda*, zat yang memberi daya penutup
- 2) *Zink stearat*, zat yang memiliki daya lekat
- 3) *Talcum vanetum*, zat yang memberi daya pelicin
- 4) *Calcium Carbonat* dan *magnesium carbonat*, yang mempunyai daya hisap
- 5) *Titanium dioxyda*, zat yang memiliki daya penutup yang kuat
- 6) Zat warna dan wangi-wangian

Ada dua macam jenis bedak yaitu bedak yang berbentuk serbuk (*face powder, loose powder*) dan bedak padat (*compact powder/cream puff*). Bedak serbuk (tabur) cocok untuk segala jenis kulit, *Compact powder* adalah *loose powder* yang dipres menjadi bentuk *cake* yakni sejenis bedak padat yang praktis dan bedak padat ini ada yang berjenis *transculent*, dan *two in one*.



c. Perona Pipi (*blus - on atau rouge*)

Perona pipi (*rouge*) digunakan untuk mengoreksi wajah, sehingga wajah tampak lebih cantik, lebih segar dan berdimensi. Perona pipi tersedia dalam bentuk *loose*, *compact powder*, *fat-based make-up*, emulsi cair atau krim, cairan jernih dan gel.

Losse atau perona pipi serbuk adalah bentuk perona pipi yang paling sederhana, berisi pigmen dan *lakes* yang digunakan setelah menggunakan bedak. Perona pipi *Compact powder* dapat melekat dengan baik di pipi dan dapat membentuk lapisan tipis yang rata di permukaan kulit sehingga tampak lebih alami serta digunakan setelah penggunaan alas bedak (*foundation*) yang masih belum kering di kulit pipi dan sebelum pemakaian bedak



d. *Eye shadow*

Penggunaan *Eye shadow* dapat menampilkan nuansa keindahan, sehingga mata tampak lebih bersinar. Tujuan penggunaan *eye shadow* untuk mengaksentuasikan mata dan membuat putih biji mata sehingga mata tampak cemerlang. *Eye shadow* tersedia dalam berbagai bentuk, yaitu bentuk cair, *cream*, *powder* atau *cake*, dan tersedia dalam berbagai warna yang dapat disesuaikan dengan pemakaian busana.



e. *Eye liner* (Sipat mata)

Eye liner dapat mempertegas bentuk mata dan membuat mata tampak lebih besar. Jenis *eye liner* ada yang cair, *cream* dan dalam bentuk pensil. Kosmetik ini digunakan pada sekeliling mata.



f. Pensil alis (*Eye brow pencil*)

Bentuk dan ketebalan alis mempengaruhi kesan total wajah. Bentuk dan ketebalan alis dapat diperoleh dengan pencabutan sebagian atau seluruh alis mata dan menggantinya dengan lukisan alis mata menggunakan pensil alis. Pensil alis berfungsi membentuk alis agar tampak serasi dengan wajah. Kosmetik ini berbentuk pensil dan *cake*/padat yang biasa digunakan dengan sikat alis. Warna pensil alis ada 3 macam, yaitu coklat, hitam dan abu-abu.



g. Cat bulu mata (*mascara*)

Jenis *mascara* terdiri atas :

1) Maskara cair

Maskara cair merupakan bentuk *mascara* yang mudah disapukan dan mudah dihapus, tetapi mudah luntur. Maskara cair dikemas dalam botol kecil dengan penutup yang dilengkapi sikat untuk menyapukan maskara pada bulu mata.

2) Maskara *water proof*

Maskara *water proof* menyerupai maskara cair, tetapi terbuat dari bahan anti luntur, sehingga aman digunakan bagi mereka pemakai lensa kontak. Karena maskara ini tidak mudah luntur maka maskara ini sulit untuk dihapus dan dibersihkan.

3) Maskara dengan *conditioner*

Maskara dengan *conditioner* sangat baik digunakan pada bulu mata yang mudah rontok dan terputus. Kandungan *conditioner*-nya dapat memberi nutrisi yang menguatkan bulu mata. Maskara jenis ini tidak berwarna (bening), karena berisi bahan perawatan dan bukan untuk riasan dekoratif.

4) Maskara bulu

Jenis maskara ini cukup unik, karena berupa maskara cair yang berisi bulu. Jika disapukan pada bulu mata, maskara ini dapat memberi kesan bulu mata tampak tebal dan panjang.

5) Maskara padat atau *cake*

Maskara *cake* hingga sepintas menyerupai perona mata. Maskara ini jika akan digunakan harus dicampur dengan air dan dibubuhkan dengan kuas khusus. Karena berbahan dasar air, maka mudah luntur dan tidak cocok bagi mereka yang memakai lensa kontak.

Cara penggunaan maskara : yaitu buka mata, sikatlah ujung bulu mata bagian atas kemudian pangkalnya, diteruskan ujung bulu mata bagian bawahnya serta pangkalnya. Selanjutnya lakukan untuk bulu mata kelopak mata bagian bawah dengan cara yang sama.



h. Pewarna Bibir atau *Lipstick*

Pewarna bibir berfungsi memberi warna pada bibir, sehingga bibir tampak lebih segar. Koreksi bentuk bibir dilakukan dengan menggunakan *lipliner*, *liplife*, *lipstick/lipcolor*, dan *lipgloss*. *Lipliner* berfungsi membentuk garis luar bibir, *liplife* berfungsi membuat *lipstick* tahan lama, *lipstick* atau *lipcolor* berfungsi memberi warna pada bibir, sedangkan *lipgloss* berfungsi memberi efek kilau yang glamour dan segar sehingga bibir kelihatan basah terus.

Jenis lipstick dikemas dalam tabung berbentuk padat, dan berbentuk cream serta tersedia dalam berbagai warna. Jenis lipstick terdiri atas :

1) **Satin**

yaitu lipstick dengan tekstur sangat lembut, dan dikemas dalam bentuk stik atau *liquid* (cairan) Lipstick ini dapat menutupi bibir dengan sempurna serta memberi efek kilap tetapi tidak berminyak.

2) **Semi-gloss**

yaitu lipstick yang tidak begitu mengkilap, berminyak dan dikemas dalam bentuk stik atau krim padat.

3) **Matte**

yaitu sejenis lipstick yang tahan lama, tidak mengkilat, mengandung pelembab, dan dapat memberi kesan halus pada bibir. Lipstick ini dikemas dalam bentuk stik.

4) **Laqguer**

yaitu lipstick yang berbahan dasar gel, bening, dan dikemas dalam kemasan botol. Lipstick ini dapat memberi kesan halus dan lembut (*sheer*).

5) **Treatment**

yaitu lipstick yang terdiri atas campuran antara pewarna bibir dan vitamin, dikemas dalam bentuk stik, bertekstur lembut, mengandung pelembab, dan memberi efek kilau.



i. Pensil Bibir atau *Lip Liners*

Pensil bibir untuk memperjelas bentuk bibir. Bentuk pensil bibir hampir sama dengan pensil alis, namun memiliki variasi warnanya yang lebih beragam.



j. Pelembab Bibir atau *Lipbalm*

Sebelum memakai lipstick, sebaiknya bibir diolesi dengan *lipbalm* yang berfungsi untuk melembabkan dan membantu mencegah bibir pecah-pecah serta terkelupas.



k. Lipgloss

Efek *glossy* atau mengkilat pada bibir, dapat diperoleh dengan menggunakan *lipgloss* atau *lip sheener* sehingga bibir terlihat halus, lembut dan mengkilat. Lipgloss dipakai setelah menggunakan lipstick.

